

**STRATEGI YAKULT LADY MENGHADAPI MASALAH KELUARGA
DALAM BEKERJA DI AIR TAWAR BARAT, PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

FITRIA VINESA

68131/05

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI-ANTROPOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Strategi *Yakult Lady* Menghadapi Masalah Keluarga dalam Bekerja di Air Tawar Barat, Padang
Nama : Fitria Vinesa
Nim : 68131/2005
Program Studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 25 April 2011

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Ikhwan M.Si
Nip: 196307271989031002

Nora Susilawati, S.Sos, M.Si
Nip: 197308091998022001

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan Sosiologi

Drs. Emizal Amri, M.Pd, M.Si
Nip: 195905111985031003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi
Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Tanggal 25 April 2011**

**Judul Skripsi : Strategi *Yakult lady* Menghadapi Masalah Keluarga
dalam Bekerja di Air Tawar Barat, Padang**

Nama : FITRIA VINESA

NIM : 68131/2005

Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi

Jurusan : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 25 April 2011

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Ikhwan, M.Si	_____
2. Sekretaris	: Nora Susilawati, S.Sos, M.Si	_____
3. Anggota	: Erianjoni, S.Sos, M.Si	_____
4. Anggota	: Erda Fitriani, S.Sos, M.Si	_____
5. Anggota	: Wirda Ningsih, S.Sos, M.Si	_____

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitria Vinesa

NIM/TM : 68131/2005

Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi

Jurusan : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul *Strategi Yakult Lady Menghadapi Masalah Keluarga dalam Bekerja di Air Tawar Barat, Padang* adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Sosiologi

Saya yang menyatakan,

Drs. Emizal Amri, M.Pd, M.Si

NIP. 195905111985031003

Fitria Vinesa

NIM.68131/2005

ABSTRAK

FITRIA VINESA. 2005/68131. Skripsi. 2011. “Strategi *Yakult Lady* Menghadapi Masalah Keluarga dalam Bekerja”. Program Studi Sosiologi-Antropologi. Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 1) Drs. Ikhwan, M.Si 2) Nora Susilawati, S.sos, M.Si

Keluarga merupakan kelompok sosial dalam masyarakat. Dalam setiap kelompok sosial terdapat struktur yang tentunya akan mempunyai fungsi dan peran yang akan dijalankan oleh setiap anggotanya. Kebanyakan yang menjadi *sales promosi* itu adalah wanita muda yang masih single. Berbeda dengan *yakult lady* sales yang dipekerjakan oleh perusahaan yakult, yang menjadi *yakult lady* tersebut adalah perempuan yang telah menikah. Dengan demikian akan terjadi pergeseran fungsi yang akan berpengaruh terhadap fungsi lain atau bahkan akan terjadi disfungsi yang akan menimbulkan masalah dalam keluarga *yakult lady*. Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh *yakult lady* menghadapi masalah keluarga dalam bekerja agar fungsi keluarga bisa tetap berjalan, yang juga menjadi pertanyaan penelitiannya.

Teori yang digunakan untuk membantu dalam menganalisa hasil temuan adalah teori fungsionalisme Robert K. Merton. Asumsi dasar teori ini adalah Setiap struktur dalam sistem sosial fungsional terhadap yang lain. Sebaliknya jika tidak fungsional maka struktur itu tidak akan ada atau akan hilang dengan sendirinya.

Jenis dan tipe penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan tipe studi kasus, teknik pemilihan informan menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah informan 18 orang, dimana data diperoleh dengan menggunakan teknik observasi partisipasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Validitas data menggunakan triangulasi data dan analisis dengan model interaktif Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi yang digunakan *yakult lady* menghadapi masalah keluarga dalam bekerja agar fungsi keluarga dapat tetap berfungsi yaitu: 1). Memberi pengertian kepada suami, hal ini dilakukan agar suami tidak salah paham dengan pekerjaan istrinya, ini untuk menjalankan fungsi afeksi walaupun fungsi ekonomi mengalami pergeseran; 2). Mencari waktu luang untuk keluarga, ini dilakukan untuk pemenuhan fungsi afeksi, edukasi, religious, sosialisasi dan rekreasi pada anak; 3). Menyelesaikan pekerjaan rumah dan kantor pada malam hari, hal ini dilakukan ketika anak-anak sudah tidur atau tengah malam; 4). Terbuka kepada suami, ini dilakukan *yakult lady* dalam segala hal, terutama dalam hal pendapatan, karena pendapatan *yakult lady* lebih besar dari suaminya; 5). Mengikuti *Nun Ceremony*, yaitu pertemuan yang dibuat perusahaan yakult khusus untuk *yakult lady* yang bertujuan untuk membahas masalah yang terjadi pada *yakult lady*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“STRATEGI YAKULT LADY MENGHADAPI MASALAH KELUARGA DALAM BEKERJA”**. Tak lupa shalawat beriring salam penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orang tua peneliti, yang sangat berperan dalam kehidupan penulis serta kakak dan adik serta sanak keluarga yang memberikan do'a, dukungan dan semangat kepada peneliti untuk cepat menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Drs.Ikhwan, M.Si selaku pembimbing I peneliti sekaligus sebagai Penasehat Akademik (PA) peneliti dan Ibu Nora susilawati, S.Sos, M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi yang sangat berharga bagi penulis dan terimakasih atas kesabarannya telah meluangkan waktu untuk memberi bimbingan sejak dari awal hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Bapak Drs.Emizal Amri, M.Pd, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi yang telah memberikan bantuan moril dan didikan yang sangat berkesan bagi peneliti.
4. Bapak dan Ibu Tim penguji atas masukan, kritik dan saran yang membangun bagi kebaikan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Staf Pengajar di Jurusan Sosiologi yang telah membimbing peneliti selama perkuliahan.

6. Bapak Dekan dan Pembantu Dekan serta segenap Tata usaha Fakultas Ilmu Sosial yang telah berperan dalam mendidik penulis serta terima kasih atas segala arahan dan izin untuk penelitian.
7. Seluruh informan penelitian, terima kasih atas kerjasamanya dan semua informasi yang diberikan kepada peneliti
8. Seluruh teman-teman dan para sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dan kebersamaannya selama ini. Terutama kepada Wira teman sepenanggungan yang sama-sama berbagi dalam penulisan skripsi ini, terimakasih atas semua bantuannya.

Seterusnya semua pihak yang telah ikut serta membantu peneliti. Semoga seluruh bimbingan dan petunjuk yang diberikan menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT. Selanjutnya, peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan hasil penelitian ini.

Akhirnya peneliti berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk semua pihak.

Padang, April 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I Pendahuluan	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat penelitian	8
E. Kerangka Teori.....	8
1. Teori Sosiologi.....	8
2. Batasan istilah.....	11
a. Strategi	11
b. Perempuan.....	12
c. <i>Yakult lady</i>	12
d. Keluarga.....	13
F. Metodologi Penelitian	
1. Lokasi penelitian.....	14
2. Pendekatan dan Tipe penelitian.....	15
3. Pemilihan Informan.....	15
4. Teknik Pengumpulan Data.....	16
a. Observasi.....	16

b. wawancara.....	17
c. Studi Dokumentasi.....	19
5. Triangulasi Data.....	19
6. Teknik Analisis Data.....	20

BAB II GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Kondisi Daerah Air Tawar Barat.....	24
1. Letak dan Kondisi Geografis.....	24
2. Keadaan Demografis.....	26
a. Jumlah penduduk.....	26
b. Mata pencaharian.....	27
c. Pendidikan.....	28
d. Agama.....	28
B. Gambaran Area kerja <i>Yakult Lady</i>	31

BAB III STRATEGI YAKULT LADY MENGHADAPI MASALAH KELUARGA DALAM BEKERJA..... 34

A. Memberi pengertian kepada suami.....	37
B. Mencari waktu luang untuk keluarga.....	42
C. Menyelesaikan pekerjaan rumah dan kantor di malam hari.....	47
D. Terbuka kepada suami.....	52
E. Mengikuti <i>Nun Ceremony</i>	54

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kota Padang.....	25
Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan di Kota Padang.....	26
Tabel 3. Agama yang dianut penduduk Air Tawar Barat.....	27
Tabel 4. Mata Pencaharian Penduduk Air tawar Barat.....,	28
Tabel 5. Nama dan Area <i>yakult lady</i> yang berada di Center Padang II.....	30
Tabel 6. Rata-rata penjualan pada setiap area di Center Padang II.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1. Daftar informan

Lampiran 2. Pedoman Jenis data penelitian

Lampiran 3. Pedoman wawancara

Lampiran 4. Surat izin penelitian

Lampiran 5. Surat persetujuan pembimbing

Lampiran 6. foto

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan pada hakikatnya merupakan proses perubahan sosial ekonomi yang bertujuan meningkatkan taraf hidup, kualitas kehidupan dan martabat manusia, bukan hanya laki-laki tapi juga perempuan. Perempuan merupakan salah satu elemen yang perlu mendapatkan perhatian dalam pembangunan tersebut.

Upaya meningkatkan peran perempuan dalam pembangunan merupakan bagian integral yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional. Upaya pembangunan tersebut dilaksanakan sejalan dan diarahkan untuk menuju keberhasilan pembangunan nasional. Adanya peran perempuan dalam proses pembangunan secara konkrit dapat dilihat dari semakin meningkatnya jumlah tenaga kerja perempuan dari waktu ke waktu (*<http://pusat.pengembangan.sumberdaya.wanita>*).

Keadaan ini tentu berpengaruh pada peluang perempuan untuk bekerja di luar rumah (sektor publik). Salah satu sektor publik yang dapat dimasuki oleh tenaga kerja perempuan adalah bekerja sebagai pramuniaga atau sebagai sales promosi. Tapi yang lebih menarik sekarang ini adalah adanya para perempuan yang berjualan sendiri dengan menggunakan sepeda atau alat transportasi sendiri, seperti motor matic. Di sini dapat kita contohkan pada perempuan yang menjual yakult keliling dengan menggunakan sepeda serta pakaian seragam yang unik

(khas). Ini suatu fenomena baru yang dapat menghilangkan anggapan klasik bahwa perempuan itu hanya bisa di rumah (sektor domestik) saja, dan menunjukkan eksistensinya di sektor publik dengan bisa bekerja sendiri.

Yakult adalah minuman probiotik mirip *yogurt* yang terbuat dari fermentasi *skimmed milk* dan gula dengan menggunakan bakteri *lactobacillus cases*. Karena *L.case shirota* dapat ditemukan dalam sistem pencernaan, maka yakult dipromosikan sebagai minuman yang baik untuk kesehatan. Nama yakult berasal dari *jahurto*, bahasa *esperanto* untuk “*yoghurt*”. Yakult ditemukan oleh doktor Minoru Shirota pada tahun 1930. Pada tahun 1935, ia mendirikan Yakult Honsa Co, Ltd, untuk memasarkan minuman ini, sejak itu yakult telah memperkenalkan minuman yang mengandung bakteri ini keseluruh dunia (<http://en.wikipedia.Yakult>) .

Penemuan yakult ini memberikan kesempatan kerja kepada banyak manusia di dunia, termasuk di Indonesia. Seperti fakta yang ada bahwa sekarang ini begitu banyak pengangguran di Indonesia, dan yang lebih menonjol adalah laki-laki, kenapa? karena laki-laki memegang peranan yang penting dalam perekonomian keluarga, tetapi fenomena lain kita temui pada PT. Yakult Indonesia Persada, produsen minuman susu permentasi yang mengandung prebiotik ini memiliki cara khusus untuk memberdayakan kaum perempuan caranya dengan merekrut para perempuan tersebut untuk menjadi tenaga pemasaran (*marketing*) yakult yang disebut dengan “*yakult lady*”. Merekalah yang menjual minuman asal Jepang ini kepada masyarakat secara langsung, dengan menggunakan kostum lengkap ala yakult dan pelayanan yang sangat ramah, dan

mengendarai sepeda agar ramah dengan lingkungan serta lebih mudah untuk menjangkau konsumen (Modul yakult PT.Indonesia Persada).

Yakult adalah minuman *prebiotik* yang bisa diminum oleh semua kalangan, dan target yakult ini adalah semua lapisan masyarakat untuk bisa menciptakan hidup sehat, tetapi setelah penulis menanyakan kepada beberapa *yakult lady* tersebut mengatakan bahwa yang menjadi pelanggan yakult pada umumnya adalah masyarakat lapisan menengah ke atas, dan dalam segi pekerjaan yang banyak mengkonsumsi yakult ini adalah para mahasiswa, pegawai kantor dan orang-orang yang tinggal di komplek-komplek perumahan (PT.Yakult Indonesia Persada cab, Padang).

Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. Dalam keluarga setiap anggota memiliki fungsi dan perannya masing-masing. Fungsi keluarga adalah suatu pekerjaan atau tugas yang harus dilakukan di dalam atau di luar keluarga (Suhendi, 2001:44). Syarat utama untuk menjadi *yakult lady* adalah perempuan, yaitu perempuan yang telah pernah menikah atau pun janda, karena kalau perempuan yang telah menikah dinilai lebih gigih dalam bekerja karena mereka akan dapat menunjang perekonomian keluarga. Menurut Horton dan Hurt, fungsi keluarga itu meliputi, fungsi biologis, sosialisasi anak, afeksi, edukatif, religious, protektif, rekreatif, ekonomis dan penentuan status (Suhendi, 2001:44-53). Jika di dalam sebuah keluarga ada fungsi yang tidak berfungsi dengan maka fungsi yang lain akan terganggu dan akan menimbulkan masalah (Poloma, 2001).

Pada sebuah keluarga ayah mempunyai fungsi ekonomi, yang merupakan kunci pokok dari sebuah rumah tangga. Artinya ayahlah yang bertugas untuk memenuhi kebutuhan keluarga, namun jika dalam keluarga ayah tidak dapat memenuhi fungsi ekonominya maka fungsi yang lain akan terganggu. Ibu yang mempunyai fungsi sosialisasi, pendidikan, afeksi dan perlindungan bagi anak mengalami perubahan fungsi dan ikut mencari nafkah untuk menunjang perekonomian keluarga. Hal tersebut tentu membawa perubahan dalam keluarga, tidak hanya masalah yang akan timbul tapi juga perpecahan atau disintegrasi, seperti fenomena *yakult lady*, untuk itu agar tidak terjadi disintegrasi perlu adanya strategi pemecahan masalah.

Perempuan adalah makhluk yang indah dan dijadikan sebagai simbol kecantikan, maka hal itu juga yang menyebabkan kenapa *yakult lady* itu hanya perempuan, karena yakult juga berfungsi untuk kecantikan tubuh wanita. Itulah faktor yang membedakan *yakult lady* dengan pedagang keliling lainnya, sehingga akan menghasilkan penelitian yang berbeda pula tentunya. Syarat lain yang membuat *yakult lady* berbeda dari penjual keliling lainnya adalah dari segi pendidikannya, karena untuk menjadi *yakult lady* minimal harus tamatan SLTA dan bahkan yang menjadi *yakult lady* ada yang sudah Diploma (D3), hal ini dikarenakan *yakult lady* dalam bekerja dituntut cakap berkomunikasi dengan konsumen terutama dengan berbahasa Indonesia (PT. Yakult Indonesia Persada Cab, Padang).

Di Padang terdapat dua center yakult, setiap center memiliki 14 orang *yakult lady*. *Yakult lady* tersebut pada umumnya telah berumur 25-35 tahun. Rata-rata penghasilan yang diterima oleh *yakult lady* setiap bulannya sekitar Rp 750.000, Rp 250.000 adalah gaji yang diberikan perusahaan yakult jika seorang *yakult lady* masuk bekerja penuh selama 1 bulan. Untuk target penjualan seorang *yakult lady* harus bisa menjual 200 botol yakult dalam 1 bulan. Pada umumnya suami *yakult lady* adalah wiraswasta atau bisa disebut dengan tidak memiliki penghasilan yang tetap. Rata-rata penghasilan suami *yakult lady* setiap bulannya hanya Rp 300.000 s.d Rp 500.000, sedangkan setiap *yakult lady* memiliki 2 sampai 4 orang anak. Itulah yang menyebabkan *yakult lady* ikut mencari nafkah di luar rumah, karena ingin menunjang perekonomian keluarga, dan ini merupakan pergeseran fungsi, yang mengakibatkan terganggunya fungsi-fungsi lain, sehingga terdapat masalah (PT. Yakult Indonesia Persada Cab. Padang).

Ibu bekerja di luar rumah tidak hanya berdampak positif bagi keluarga yaitu untuk menunjang perekonomian keluarga, tapi ibu bekerja di luar rumah juga mempunyai dampak negatif bagi keluarga, karena dalam keluarga ibu mempunyai banyak tugas, yang berakibat adanya masalah. Jika ibu bekerja di luar rumah maka waktu untuk keluarga akan berkurang, maka inilah yang akan menimbulkan adanya masalah dalam keluarga. Masalah-masalah yang timbul diantaranya suami jadi cemburu dan tidak percaya pada istrinya, perhatian pada anak menjadi kurang, pekerjaan rumah terbengkalai, keharmonisan keluarga terancam, ini merupakan disfungsi

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan *yakult lady*, ada beberapa problem yang mereka hadapi dalam bekerja, problem tersebut berhubungan dengan konsumen atau masyarakat pada umumnya, karena *yakult lady* memiliki seragam khusus dalam bekerja dan mengendarai sepeda maka masyarakat yang usil sering mengejeknya dengan sebutan plesetan dari kata-kata yang ada di seragamnya itu seperti “cintailah ususmu” yang dijadikan bahan ejekkan oleh orang-orang usil, sehingga *yakult lady* tersebut dipanggil dengan “mbak cintailah susu mu”. Sampai ada yang melakukan pelecehan seperti mencoleknya dan menganggapnya sebagai orang yang rendah, tapi *yakult lady* tersebut tidak menanggapi dan hanya menganggap hal tersebut sebagai tantangan dalam bekerja, dan ia hanya meluruskan ejekan tersebut seperti, “bukan susu mu mas, tapi usus mu” sambil tersenyum. *Yakult lady* harus menjalankan pekerjaannya dengan sabar, karena kesabaran dan keramahtamahan adalah kunci utama untuk menjadi *yakult lady*.

Problem yang paling berat yang dirasakan oleh seorang *yakult lady* adalah bagaimana mengkondisikan diri dengan keluarga, dan menghadapi masalah dengan keluarga, di mana seorang *yakult lady* bekerja 7 hari dalam seminggu dari pukul 08.30 WIB sampai 18.35 WIB, sehingga waktu untuk keluarga terutama suami dan anak menjadi kurang. Di rumah para perempuan *yakult lady* menjadi kurang menjalankan tugasnya sebagai istri, seperti tidak sempat masak, kurang mengurus anak, dan tugas lain sebagai ibu rumah tangga. Keributan kecil pun sering terjadi dalam keluarga ditambah lagi ada konsumen yang iseng menelpon

atau sms *yakult lady* tersebut tanpa tujuan yang jelas, padahal semua *yakult lady* itu telah berkeluarga dan itu menimbulkan kecemburuan suami.

Penelitian dengan objek yang sama yaitu pedagang, yang telah dilakukan oleh Ade Novita, jurusan sosiologi, FIS, UNP (2010) melalui skripsinya “uniang-uniang panggaleh bajojo” (studi kasus tentang Sumbangan Ekonomi Ibu Rumah Tangga Terhadap Keluarga di Nagari Sicincin 2x11 Enam Lingkung kabupaten Padang Pariaman). Pada penelitian ini yang dilihat adalah peran ibu rumah tangga terhadap keluarganya dengan cara berdagang keliling, lain halnya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan dimana peneliti akan melihat bagaimana cara *yakult lady* bertahan dalam menghadapi hambatan dalam bekerja, karena ia mempunyai pekerjaan ganda yaitu di dalam rumah sebagai ibu dan di luar rumah sebagai *yakult lady*. Relevansinya dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama mempunyai objek pedagang keliling yang mana fokus penelitiannya adalah perempuan. Maka peneliti akan meneliti “Strategi Perempuan Penjual Yakult Keliling (*Yakult Lady*) menghadapi masalah keluarga dalam bekerja di Air Tawar Barat, Padang”.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Yakult lady adalah sales yang telah mempunyai keluarga. Seorang perempuan yang telah berkeluarga tentu mempunyai tanggung jawab dalam keluarganya, dan jika perempuan tersebut juga bekerja di luar rumah seperti menjadi *yakult lady*, maka ia akan sulit untuk menyeimbangkan antara pekerjaan rumah dan di luar rumah. Hal tersebut akan menimbulkan masalah dalam keluarga

dan mengakibatkan pergeseran fungsi yang ada dalam keluarga *yakult lady* tersebut. Maka yang menjadi pertanyaan penelitian yaitu, *Bagaimana Strategi yang dilakukan Yakult Lady Mengatasi Masalah Keluarga dalam Bekerja?*

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitiannya adalah untuk menjelaskan strategi yang dilakukan *yakult lady* dalam mengatasi masalah keluarga dalam bekerja.

D. Manfaat Penelitian

1. Dari segi akademis diharapkan bisa sebagai tambahan referensi kajian sosiologi keluarga dan sebagai rujukan untuk pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya
2. Dari segi praktis diharapkan strategi yang dilakukan *yakult lady* bisa menjadi alternatif cara untuk mengatasi masalah yang timbul dalam keluarga.

E. Kerangka Teoritis

1. Kerangka Teori

Untuk membahas mengenai strategi *yakult lady* menghadapi masalah keluarga dalam bekerja, peneliti menggunakan teori fungsionalisme oleh Robert K. Merton. Menurut teori ini masyarakat merupakan sistem sosial yang terdiri atas bagian-bagian atau elemen yang saling berkaitan dan saling menyatu dalam

keseimbangan. Perubahan yang terjadi pada satu bagian akan membawa perubahan pula terhadap perubahan lain. Setiap struktur dalam sistem sosial fungsional terhadap yang lain. Sebaliknya jika tidak fungsional maka struktur itu tidak akan ada atau akan hilang dengan sendirinya.

Perhatian fungsionalisme struktural harus lebih banyak ditujukan kepada fungsi-fungsi dibandingkan dengan motif-motif. Fungsi adalah akibat-akibat yang dapat diamati yang menuju adaptasi atau penyesuaian dalam suatu sistem. Oleh karena itu fungsi itu bersifat netral secara ideologis maka Merton mengajukan suatu konsep yang disebutnya “disfungsi”. Sebagaimana struktur sosial ataupun pranata sosial dapat menyumbang terhadap pemeliharaan fakta-fakta sosial lainnya, sebaliknya ia juga dapat menimbulkan akibat-akibat yang bersifat negatif (Ritzer, 1985:25-26).

Menurut Robert K. Merton yang menjelaskan beberapa konsep analisis dasar bagi analisa fungsional dan menjelaskan beberapa ketidak pastian arti yang terdapat di dalam postulat kaum fungsional. Ada 3 postulat yang terdapat dalam analisa fungsional yaitu:

1. Kesatuan fungsional masyarakat yang dapat dibatasi sebagai “suatu keadaan di mana seluruh bagian dari system sosial bekerjasama dalam suatu tingkat keselarasan atau konsistensi internal yang memadaitanpa menghasilkan konflik berkepanjangan yang tidak dapat diatasi atau diatur”. Merton menjelaskan bahwa kesatuan fungsional yang sempurna dari suatu masyarakat adalah “bertentangan dengan fakta”. Kebiasaan masyarakat dapat bersifat fungsional bagi suatu kelompok (menunjang

integrasi dan kohesi suatu kelompok) akan tetapi disfungsional (mempercepat kehancuran) bagi kelompok lain. Merton juga menjelaskan bahwa disfungsi (elemen disintegratif) tidak boleh diabaikan hanya karena orang begitu terpesona oleh fungsi-fungsi positif (Poloma, 1994:36).

2. *Functionalism universal* menjelaskan seluruh bentuk sosial dan kebudayaan yang sudah baku memiliki fungsi-fungsi positif. Merton menganjurkan agar elemen-elemen kultural seharusnya dipertimbangkan menurut kriteria keseimbangan konsekuensi-konsekuensi fungsional (*net balance of functional consequences*), yang menimbang fungsi positif relatif terhadap fungsi negatif.
3. *Indispensability* menyatakan dalam setiap peradaban, kebiasaan, ide, objek material, dan kepercayaan memenuhi beberapa fungsi penting yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan sistem sebagai keseluruhan (Poloma, 1994:37).

Permasalahan dalam penelitian ini mencoba mengaitkan dengan penjelasan yang ada di atas bahwa kebiasaan masyarakat dapat bersifat fungsional bagi suatu kelompok dan menunjang integrasi dan kohesi suatu kelompok. Tetapi disfungsional mempercepat kehancuran bagi kelompok. Keluarga merupakan kelompok sosial dalam masyarakat, dan dalam keluarga juga mempunyai struktur dan fungsi yang berbeda-beda. Jika dalam sebuah keluarga ada ayah, ibu dan anak maka setiap anggota memiliki fungsinya masing-masing. Seperti yang dijelaskan oleh Horton dan Hurl bahwa fungsi keluarga meliputi fungsi biologis, reproduksi, sosialisasi, afeksi, penentuan status, perlindungan dan fungsi ekonomi. Namun

dalam wujudnya keluarga mengalami kendala yang menyebabkan adanya fungsi yang tidak berjalan. Jika salah satu fungsi tidak berjalan (disfungsi) maka akan mempengaruhi fungsi lain, bahkan bisa menimbulkan masalah atau kehancuran (dalam keluarga bisa disebut perceraian). Maka strategi yang dilakukan *yakult lady* menghadapi masalah keluarga dalam bekerja merupakan bentuk pencegahan dari tidak berjalannya fungsi-fungsi keluarga yang akan terjadi dalam keluarga *yakult lady*.

2. Batasan konsep

a. Strategi

Menurut Faisal Afiff, strategi merupakan suatu tindakan penyesuaian untuk mengadakan reaksi terhadap situasi lingkungan tertentu (baru dan khas) yang dapat dianggap penting, dimana tindakan penyesuaian tersebut dilakukan secara sadar berdasarkan pertimbangan yang wajar (Afiff 1982:9).

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu (<http://www.devenisi.strategi>).

J.S Badudu dalam skripsi Lia Astuti (2010) menjelaskan bahwa strategi adalah “rencana, siasat atau akal yang digunakan untuk mencapai maksud dan tujuan tertentu”. Pengertian strategi dalam penelitian ini mengacu pada pengertian strategi yang diungkap J.S Badudu, dimana strategi yang dipakai mencakup rencana, siasat atau akal yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Strategi yang dilihat di sini yaitu bagaimana seorang perempuan bisa menjaga agar keluarganya tidak terbengkalai saat perempuan tersebut ikut

mencari nafkah untuk keluarganya. Strategi tersebut harus bisa mengatasi masalah yang terjadi dalam keluarga tersebut, strateginya dapat berupa rencana, siasat atau akal *yakult lady* agar tidak terjadi masalah dalam keluarganya saat mereka bekerja di luar, atau singkatnya strategi yang dibahas di sini adalah serangkaian cara yang dilakukan oleh *yakult lady* untuk menjaga agar tidak terjadi masalah dalam keluarganya sewaktu ia bekerja di luar rumah.

b. Perempuan

Perempuan adalah orang (manusia) yang mempunyai vagina, dapat menstruasi, hamil, melahirkan anak dan menyusui. Asal kata perempuan, EMPU, yaitu: Ibu, Mulia, Dihormati, Membimbing, Mengasuh. Dalam pandangan masyarakat sekarang perempuan mengalami penurunan nilai makna, arti perempuan sekarang lebih rendah dari perempuan dahulu. Tapi pada zaman sekarang perempuan lebih bisa berkarier dari pada zaman dahulu. Sehingga pada saat sekarang perempuan tidak hanya menguasai sector domestik saja, tapi juga sektor publik, karena perempuan bebas berkarier (<http://www.angelfire.com/journal/fsulimelight/betina.html>).

c. Yakult lady

Defenisi *yakult lady* dapat dijelaskan dengan pendekatan langsung kepada pelanggan dengan cara *film showing* dan kunjungann pabrik, yang menjadi *yakult lady* hanya perempuan, karena kaum perempuan memiliki peran dan fungsi yang sangat strategis. Ini berlaku pada masyarakat manapun, apalagi jumlah perempuan lebih mayoritas dan jika diberdayakan maka keluarga dan masyarakat akan sejahtera. Namun pada saat sekarang pemerintah menghadapi kendala dalam

pemberdayaan perempuan tersebut, sehingga sampai saat sekarang masih banyak penduduk miskin di Indonesia.

Menurut modul yakult tentang pemasaran yakult Indonesia Persada, *Yakult Lady* adalah, pengiriman yakult melalui seorang wanita dewasa yang bertugas mengirimkan yakult ke pelanggan yang ada di areanya. Pelanggan-pelanggan tersebut meliputi rumah, sekolah, pasar, kantor, serta tempat-tempat keramaian termasuk toko yang bukan milik Direct Sales (Modul yakult Indonesia Persada).

Yakult lady adalah bentuk pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh PT. yakult di Indonesia. Dengan membuat *yakult lady* dapat merekrut perempuan-perempuan yang tidak bekerja menjadi perempuan yang mempunyai penghasilan sendiri dan bisa hidup lebih sejahtera, sehingga penduduk miskin di Indonesia dapat dikurangi (<http://arsip.net/id/link.php>).

d. keluarga

keluarga adalah suatu unit yang terdiri dari dua orang atau lebih yang direkat oleh ikatan darah, perkawinan, atau adopsi serta tinggal bersama. Istilah keluarga berbeda dengan rumah tangga, karena dalam rumah tangga tidak hanya berkumpul nya orang-orang tapi juga berkenaan dengan urusan kehidupan dalam rumah, seperti hal-hal tentang ekonomi (Suhendi dan Wahyu hal:41). Keluarga yang dilihat di sini adalah keluarga inti atau keluarga yang hanya terdiri dari ayah, ibu dan anak.

F. Metodologi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Yakult adalah minuman kesehatan baru yang muncul pada zaman sekarang, dan penyebarannya termasuk baru di Indonesia. Salah satu kota yang telah memasarkan yakult adalah Kota Padang, dan telah menggunakan *yakult lady* dalam menjual produk yakultnya, di Kota Padang ada 28 orang *yakult lady* yang tersebar di setiap daerah. Di Kota Padang, pusat penjualan yakult dibagi menjadi dua pusat penyebaran yaitu, Center Padang I, dengan jumlah *yakult lady* sebanyak 14 orang, dan lokasi mulai dari Pasar Lolong sampai ke pusat kota (sekitar pasar raya), dengan kantor pusatnya di jalan. Pasir putih, pasar raya. Selanjutnya Center Padang II, dengan jumlah *yakult lady* sebanyak 14 orang, dan lokasi mulai dari Ulak Karang sampai Batas Kota, dengan kantor pusat di Jalan. Hamka No.6A Tabing. Dari data yang peneliti dapatkan total penjualan di Center Padang II lebih banyak dibandingkan dengan Center Padang I, hal ini disebabkan karena Center Padang II letaknya dekat kampus UNP yang cukup luas, ditambah lagi dengan banyaknya tempat-tempat kos mahasiswa disekitaran daerah tersebut. Serta pemukiman penduduk yang cukup padat, dan yang paling penting sosialisasi yakult di daerah ini baik, itu terlihat dari banyaknya masyarakat yang mengkonsumsi yakult (PT. Yakult Indonesia Persada).

Oleh karena itulah peneliti mengambil lokasi penelitian di daerah Air tawar Barat karena dekat dengan kantor pusat Yakult yang di Center Padang II, karena yang akan peneliti teliti adalah keluarga *yakult lady* yang berada di dekat

Center Padang II. Sehingga akan memudahkan peneliti untuk bisa mencari data tentang *yakult lady* dan keluarganya karena lokasinya mudah peneliti jangkau.

2. Pendekatan dan Tipe Penelitian

Penelitian ini berangkat dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih dengan tujuan untuk memahami lebih dalam strategi *yakult lady* dalam menghadapi masalah keluarga dalam bekerja sehingga dapat menggambarkan kehidupan *yakult lady* secara mendalam.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus intrinsik (Salim. 2001:94), dikatakan demikian karena peneliti berusaha mengungkapkan kasus secara khusus, tanpa harus menghasilkan konsep atau teori (Poerwandari hal:65). Oleh sebab itu dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan perbandingan antara kasus-kasus, melainkan hanya melakukan studi sebuah kasus yaitu strategi *yakult lady* menghadapi masalah keluarga dalam bekerja di Air Tawar Barat.

3. Teknik Pemilihan Informan

Informan adalah orang-orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Lexy. J Maleong:32). Teknik yang dipakai dalam pemilihan informan adalah *purposive sampling* (penarikan sampel secara sengaja), sesuai dengan permasalahan dan pembatasan yang dirumuskan sebelumnya. Melalui teknik ini, peneliti bisa mengetahui bahwa orang-orang yang dipilih dapat memberikan informasi yang diinginkan, yaitu

untuk melihat strategi yang dilakukan *yakult lady* dalam mengatasi masalah keluarga dalam bekerja. Secara umum informan yang dipilih adalah orang-orang yang bertugas sebagai *yakult lady* dan keluarga dari *yakult lady*. Adapun kriteria informan dalam penulisan ini adalah orang yang mengerti dan memiliki pengetahuan tentang permasalahan penelitian, dan juga orang atau informan yang mengetahui keadaan sosial di tempat penelitian yaitu *yakult lady* yang masih mempunyai keluarga dan telah bekerja sebagai *yakult lady* minimal enam bulan, suami dan anaknya, serta tetangga yang tinggal disekitar rumah *yakult lady*.

Informan dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 18 orang informan, diantaranya adalah 1 orang pimpinan marketing yakult di Center Padang II, 3 orang *yakult lady* yang berada di Air Tawar Barat, 3 orang suami dari masing-masing *yakult lady*, 5 orang anak-anak dari *yakult lady*, 6 orang tetangga yang tinggal didekat rumah *yakult lady*.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung ini dilakukan untuk melihat seluruh aktifitas atau kegiatan yang dilakukan *yakult lady* dengan cara mengikuti kemana rute penjualan *yakult lady* tersebut, dengan melakukan observasi penulis dapat melihat langsung kegiatan *yakult lady* di daerah Air tawar tersebut, dengan juga datang langsung kerumah *yakult lady*. Observasi ini dilakukan pada bulan Januari 2010 terutama mengetahui secara umum kegiatan *yakult lady* dan melihat bagaimana kehidupan keluarganya.

Observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi terbatas, peneliti hanya berperan sebagai pembeli yakult dan mengamati pekerjaan *yakult lady* tersebut, sampai ia berada dirumah. Peneliti melakukan penelitian di sekitar air tawar barat. Dalam kegiatan observasi peneliti menyampaikan maksud dari peneliti untuk mengadakan penelitian kepada informan sehingga kehadiran peneliti di daerah penelitian diketahui oleh informan. Observasi ini peneliti lakukan untuk mengamati bagaimana situasi lapangan terutama perilaku atau sikap dari subjek dalam menjalani aktivitasnya di lapangan agar terkumpul data yang dibutuhkan, teknik ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai *yakult lady*. Selain itu, dengan teknik observasi juga dapat digunakan dalam mendukung atau memperkuat benar tidaknya data yang akan peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan informan berdasarkan keadaan yang sebenarnya.

Observasi ini peneliti lakukan pada siang hari atau pada saat waktu *yakult lady* sedang bekerja, biasanya pukul 13.00-17.00 WIB. Dalam observasi ini, peneliti melihat hal-hal yang terjadi selama aktivitas *yakult lady* bekerja, dengan cara mengikuti rute perjalanan *yakult lady* sesuai dengan area bekerjanya.

b. Wawancara

Pengumpulan data dalam penelitian memakai teknik “*indepth interview*” atau wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah sebuah wawancara tidak berstruktur antara pewawancara dengan informan dan dilakukan secara berulang-ulang, dengan wawancara mendalam, peneliti dapat menemukan aspek yang tersembunyi dari informan seperti, motivasi, kepercayaan, perilaku dan

perasaan tentang bagaimana pekerjaannya sebagai *yakult lady* tersebut lebih mendalam.

Teknik wawancara dilakukan dengan mengumpulkan informasi atau keterangan yang pertanyaannya telah dibuat terlebih dahulu serta pelaksanaannya tidaklah harus mengikuti bagian-bagian yang telah ditentukan sebelumnya. Peneliti bebas memulai dari mana harus memperoleh keterangan mengenai *yakult lady* ini. Dalam wawancara ini peneliti mendengarkan secara teliti apa yang disampaikan oleh informan, peneliti mencatat setiap informasi yang disampaikan oleh informan dengan cara mencatat serta merekam informasi menggunakan alat perekam (*recording*).

Wawancara yang peneliti lakukan terdiri dari dua tahap. Tahap pertama dilakukan saat pembuatan proposal untuk penulisan skripsi yaitu pada maret 2010 sampai oktober 2010. Wawancara tahap kedua peneliti lakukan pada akhir november 2010 sampai dengan bulan januari 2011.

Wawancara dilakukan dengan informan yang terdiri dari *yakult lady*, suami dan anak *yakult lady* serta beberapa tetangga *yakult lady*. Tempat pelaksanaan wawancara bersifat situasional yaitu di rumah informan, di jalan dan di warung. Hal ini sangat tergantung pada kesepakatan antara peneliti dengan informan. Data yang diperoleh melalui wawancara berkaitan dengan pendapat dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh *yakult lady* dalam berinteraksi dengan konsumennya dan sikapnya dengan anggota keluarganya, serta melihat masalah-masalah yang timbul dalam keluarga *yakult lady* sewaktu ia bekerja.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan sebagai upaya untuk melengkapi data wawancara dan observasi. Dalam hal ini rincian data yang tidak bisa didapatkan secara rinci melalui teknik observasi dan wawancara, bisa didapatkan melalui studi dokumentasi/arsip. Data yang peneliti ambil dari dokumen atau arsip seperti, kondisi geografis dan demografis lokasi, data dari Badan Pusat Statistik Kota Padang, kelurahan air tawar, serta ketentuan- ketentuan yang harus dipatuhi oleh seorang *yakult lady*, syarat-syarat sebagai *yakult lady* atau keseluruhan tentang *yakult lady* yang resmi dari perusahaan yakult.

5. Triangulasi Data

Untuk mendapatkan data yang valid, peneliti melakukan *triangulasi* data, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sama untuk informan yang berbeda-beda dengan tujuan untuk mendapatkan data yang sama. Hal tersebut dilakukan untuk mencari kemungkinan pada dugaan jawaban yang berbeda pula, sampai diperoleh kecendrungan jawaban yang sama dari informan yang berbeda tersebut. Cara yang dilakukan adalah dengan memberikan serangkaian pertanyaan yang dikembangkan dari pedoman wawancara terhadap para informan, kemudian dicek ulang kepada informan yang berbeda.

Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini, selain yang telah dijelaskan di atas adalah dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan wawancara, kemudian peneliti membaca ulang data secara sistematis (tersusun) dan memeriksa data berulang kali. Data dianggap valid kemudian

dijadikan landasan untuk melakukan analisis, sehingga hasilnya bisa dipertanggung jawabkan secara akademik dan metodologis.

Pada metode triangulasi data dapat diperoleh dengan cara membandingkan data hasil pengamatan yang dilakukan di lapangan dengan hasil wawancara yang diberikan informan *yakult lady*, kemudian hasil wawancara akan dibandingkan dengan isi dokumen yang terkait dengan masalah penelitian, dan membandingkan perspektif subjek penelitian dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain mengenai kasus tersebut (<http://yukngeblokyuk.blogspot.com/2009/04/triangulasi.html>).

6. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interactive analisis seperti yang dikemukakan Mathew, Milles B dan A. Michael Huberman, yakni melalui tahap-tahap reduksi data, sajian (display) data dan penarikan kesimpulan (verifikasi). Di mana aktivitas dalam analisis data ini, dilakukan secara terus menerus dan interaktif pada setiap tahap sampai tahap penelitian ini selesai. Aktivitas dalam analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Abstraksi yang dimaksud pada penelitian ini adalah

rangkuman penelitian terhadap strategi yang dilakukan *yakult lady* dalam menghadapi masalah keluarga dalam bekerja.

Reduksi data dilakukan dengan mengumpulkan data, menyederhanakan data, serta transformasi data kasar yang muncul dari hasil catatan lapangan mengenai bagaimana interaksi *yakult lady* dengan konsumen dalam memasarkan yakult, dan melihat bagaimana kehidupan keluarga *yakult lady*. Reduksi data berjalan secara terus menerus, baik pada saat pengumpulan data maupun setelah kegiatan pengumpulan data.

2. Penyajian data

Display data atau penyajian data adalah penyajian sekumpulan informasi ke dalam bagian yang sesuai sehingga membentuk jalinan antar satu faktor dengan lainnya dalam pengambilan tindakan terhadap masalah penelitian. Dalam proses ini data yang telah dipilah, disisihkan berdasarkan kelompok data serta disusun sesuai dengan kategori yang sejenis, ditampilkan secara logis, sistematis dan selaras dengan permasalahan yang telah dirumuskan sebagai pertanyaan penelitian.

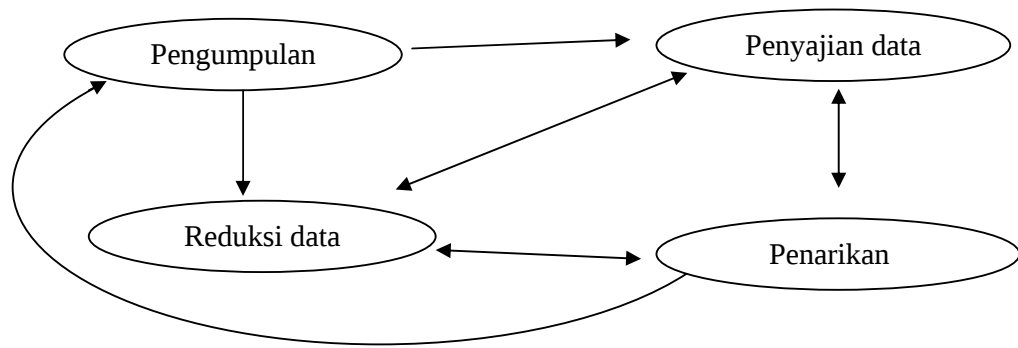
Penyajian data dilakukan dengan memaparkan sekumpulan data atau informasi strategi *yakult lady* dalam mengatasi masalah keluarga dalam bekerja dalam bentuk teks naratif yang disusun, diatur, dan diringkas sehingga mudah dipahami. Sajian data ini dilakukan dengan membuat skema, bagan ataupun tabel dengan tujuan untuk mempertajam pemahaman peneliti terhadap informasi yang diperoleh.

3. Penarikan kesimpulan

Data yang telah diperoleh berdasarkan informasi yang didapatkan dari lapangan, disajikan dan diterangkan dalam teks naratif atau berbentuk uraian yang sudah memiliki makna tentang kasus berupa laporan ilmiah, yang memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dalam kasus tersebut, sehingga dapat ditarik kesimpulan dan mampu menjawab permasalahan penelitian dan memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang strategi *yakult lady* menghadapi masalah keluarga dalam bekerja.

Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dan bertahap dari kesimpulan sementara sampai pada simpulan akhir. Peneliti bersikap terbuka terhadap kesimpulan yang didapat sebelumnya. Kesimpulan dapat berupa pemikiran yang timbul ketika peneliti melihat kembali *fieldnote* dan membandingkan dengan pertanyaan yang diajukan dalam penelitian, sehingga kesimpulan yang didapat sesuai dengan tujuan penelitian. Ketiga proses tersebut (reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan) membantu dalam pengolahan data yang sesuai dengan tujuan peneliti (Sugiyono 2008: 92).

Tiga alur kegiatan yang terjadi dalam analisis data di atas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar: Komponen-Komponen Analisis Data Model Interaktif

BAB II

GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

A. Kondisi Geografis

Kota Padang adalah ibu kota dari Propinsi Sumatera Barat yang terletak di sepanjang Pantai Barat Pulau Sumatera. Kota Padang adalah salah satu kota tertua di pantai Barat Laut Hindia. Kota Padang terletak di bagian tengah Pulau Sumatera atau di antara $0^{\circ}44'00''$ sampai dengan $1^{\circ}08'05''$ Lintang Selatan dan $100^{\circ}05'05''$ sampai dengan $100^{\circ}34'09''$ Bujur Timur. Suhu udara Kota Padang cukup panas, berkisar 23,5 C sampai 32,5 C pada siang hari, dan 22 C sampai 28,5 C pada malam hari. Curah hujan rata-rata pertahun 405,88 mm/bulan (Padang Tourism Official Guide, 2009). Menurut PP No. 17 Tahun 1980, luas daerah Kota Padang seluruhnya $694,96 \text{ km}^2$ dan keliling 190 km atau setara dengan 1.65 persen dari luas Propinsi Sumatera Barat. Dari luas daerah Kota Padang tersebut, yang efektif hanya 180 km^2 sedangkan $434,63 \text{ km}^2$ merupakan daerah perbukitan (Padang dalam Angka, 2006).

Secara topografi Kota Padang dibagi atas 2 bagian yaitu daerah datar dan daerah perbukitan. Daerah datar terletak di sebelah Pantai Barat, sedangkan daerah yang berbukit-bukit terletak di bagian timur dan Selatan. Sebagian besar Kota Padang atau 51,01% berupa hutan yang dilindungi oleh pemerintah, berupa pekarang atau bangunan seluas $62,88 \text{ km}^2$ atau 9,05%, sedangkan yang digunakan untuk lahan sawah seluas $52,25 \text{ km}^2$ atau 7,52%.

Batas wilayah Kota Padang secara administratif adalah sebagai berikut, Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Padang Pariaman, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Pesisir Selatan, Sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Hindia, Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Solok. Selain itu Kota Padang terdiri dari 11 kecamatan yaitu, Padang Utara, Padang Selatan, Padang Barat, Padang Timur, Koto Tangah, Pauh, Kuranji, Nanggalo, Lubuk Kilangan, Lubuk Begalung, dan Bungus Teluk Kabung. Dari 11 kecamatan ini terdapat 134 kelurahan, jumlah kelurahan ini sebelum otonomi daerah dan setelah otonomi daerah ditetapkan menjadi 103 kelurahan.

Dalam penelitian ini peneliti memilih daerah penelitian di Kelurahan Air Tawar Barat, Kecamatan Padang Utara karena studi kasus yang peneliti ambil adalah *yakult lady* yaitu tentang strategi yang dilakukan *yakult lady* menghadapi masalah keluarga dalam bekerja yang area bekerjanya di sekitar Air Tawar Barat. Kecamatan Padang Utara mempunyai batas wilayah sebagai berikut Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Koto Tangah dan Nanggalo. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Padang Barat dan Padang Timur. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kuranji. Sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Indonesia.

Kecamatan Padang Utara memiliki luas daerah 8,08 km² dengan jumlah 7 kelurahan yang terdiri dari:

Tabel 1. Luas Daerah Menurut Kecamatan

No	Kelurahan	Luas Wilayah/km ²
1	Alai Parak Kopi	1.37
2	Gunung Pangilun	0.42
3	Lolong Belanti	1.62
4	Ulak Karang Selatan	1.39
5	Ulak karang Utara	1.53
6	Air Tawar Barat	1.12
7	Air Tawar Timur	0.63
	Jumlah	8.08

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Padang 2008

B. Kondisi Demografis

Pengetahuan mengenai penduduk merupakan dasar utama dalam melakukan kegiatan pembangunan, baik perencanaan maupun evaluasi. Pada tahun 2008, penduduk Kota Padang telah mencapai 856.815 jiwa, meningkat dari jumlah 838.190 jiwa dari tahun sebelumnya, dengan demikian kepadatannya pun bertambah dari 1.206 jiwa / km² menjadi 1.233 jiwa / km². Kecamatan terbanyak jumlah penduduknya adalah Koto Tangah dengan 161.466 jiwa dan kecamatan yang paling kecil jumlah penduduknya adalah Kecamatan Bungus Teluk Kabung yaitu sebanyak 24.116 jiwa (Badan Pusat Statistik Kota Padang, 2008).

Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan 2008

No	Kelurahan	Jumlah Penduduk/jiwa
1	Alai Parak Kopi	11.282
2	Gunung Pangilun	11.260
3	Lolong Belanti	10.032
4	Ulak Karang Selatan	3.744
5	Ulak Karang Utara	17.625
6	Air Tawar Barat	13.282
7	Air Tawar Timur	9.101
	Jumlah	76.326

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Padang 2009

Terlihat dari tabel bahwa Kelurahan Ulak Karang Utara memiliki jumlah penduduk tertinggi kemudian Kelurahan Air Tawar Barat menempati posisi kedua tertinggi. Hal ini disebabkan karena pada kedua kelurahan tersebut merupakan daerah yang ramai. Karena di antara kedua kelurahan tersebut ada kegiatan pendidikan seperti terdapatnya Universitas Bung Hatta di Kelurahan Ulak Karang Utara dan Universitas Negeri Padang di Kelurahan Air Tawar Barat, yang mengakibatkan banyaknya jumlah penduduk di kelurahan tersebut dan membutuhkan sarana dan prasarana yang banyak juga seperti perumahan dan transportasi.

Kelurahan Air Tawar Barat merupakan salah satu kelurahan yang termasuk dalam Kecamatan Padang Utara dengan jumlah penduduk 15.143 jiwa. Mata pencaharian pokok penduduk Air Tawar Barat terbesar adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS), yaitu sebanyak 4.889 jiwa. Para penduduk asli pada umumnya adalah nelayan dan petani garam, walaupun ada juga dari penduduk asli bekerja kantor. Para pendatang dan akhirnya menetap di kelurahan ini banyak bekerja sebagai PNS dan pekerjaan lainnya.

Tabel 3. Agama yang dianut penduduk Air Tawar Barat

NO	Agama	Jumlah/Jiwa
1	Islam	15.014
2	Kristen	90
3	Khatolik	39

Sumber: Kantor Kelurahan Air Tawar Barat 2009

Mayoritas agama yang dianut oleh penduduk di Kelurahan Air Tawar Barat adalah agama Islam, karena Indonesia merupakan negara yang penduduknya memeluk agama Islam terbanyak, walaupun tidak menerapkan hukum Islam.

Tabel 4. Mata Pencanharian Penduduk Air tawar Barat Padang

No	Mata Pencanharian Penduduk	Jumlah
1	Buruh/Swasta	87
2	Pegawai Negeri Sipil	4887
3	Pengrajin	-
4	Pedagang	1617
5	Penjahit	25
6	Tukang kayu	8
7	Tukang Batu	18
8	Peternak	-
9	Nelayan	60
10	Montir	9
11	Dokter	20
12	Sopir	43
13	Pengemudi Bajaj	-
14	Pengemudi Becak	20
15	TNI/Polri	19
16	Pengusaha	16

Sumber: Kantor Kelurahan Air Tawar Barat 2009

Mata Pencanharian merupakan pokok kehidupan masyarakat, seperti yang terlihat dalam tabel di Kelurahan Air Tawar Barat Mata Pencanharian yang utama terbesar adalah PNS yaitu 4887 jiwa, dan disusul diurutan kedua oleh Mata Pencanharian sebagai Pedagang yaitu sebanyak 1617 jiwa, karena Mata

Pencapaian sebagai pedagang juga sangat menjanjikan di daerah ini karena disini merupakan pusat pendidikan yang dikarenakan oleh adanya Universitas Negeri Padang dan berada di pusat kota.

Salah satu cara berdagang yang sangat maju pada zaman sekarang yaitu adanya sales promosi atau disebut juga dengan cara berdagang yang langsung kepada konsumen tanpa perantara. Pada zaman sekarang perempuan tidak lagi hanya bekerja dalam sektor domestik, tapi sekarang para perempuan dipercayakan untuk menunjang perekonomian keluarganya dengan cara menjadi sales. Hal tersebut dapat kita lihat dalam PT. Yakult Indonesia Persada yang mempekerjakan para perempuan sebagai *Sales Promotion Girl* (SPG) untuk menjual produk yakultnya, yang diberi nama dengan *Yakult Lady*.

Yakult lady adalah fenomena baru dibidang perdagangan, fenomena *yakult lady* berbeda dengan pedagang keliling pada umumnya, untuk menjadi *yakult lady* ada beberapa syarat yang harus dipenuhi diantaranya, pendidikan terakhir minimal SMA, harus bisa berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang baik kepada konsumen, dan yang membuatnya menjadi paling berbeda adalah harus perempuan yang telah mempunyai suami atau sudah menikah.

Salah satu kota yang telah ada perusahaan yakult tersebut adalah Kota Padang. Pusat perusahaan yakult di Kota Padang dibagi menjadi dua yaitu, Center Padang I yang bertempat di Pasar Raya, dan Center Padang II yang bertempat Jalan Hamka No.6 Tabing. Jumlah *yakult lady* yang berada di Center Padang I adalah sebanyak 14 orang, dan di Center Padang II sebanyak 14 orang. Penelitian

ini akan dilakukan di Center Padang II, yaitu yang bertempat di Jalan Hamka No.6 Tabing, dan wilayah ini juga berada dekat kawasan Air Tawar Barat.

Tabel 5. Nama dan Area *yakult lady* yang berada di Center Padang II

No	Nama <i>yakult lady</i>	Area pemasarannya
1	Ibuk Nurlis	Lapai – Gn.Pangilun
2	Ibuk Lisna	Pasar Siteba
3	Ibuk Ret mulansih	Perumnas Siteba
4	Ibuk Suhira	Tunggul hitam
5	Ibuk Erni sasmita	UNP dan Perumnas Air Tawar
6	Ibuk Yuliana laya	Asrama haji
7	Ibuk Liza efisandi	Pasar Tabing
8	Ibuk Rahmawati	Pasir jambak
9	Ibuk Waiznah	Kayu Kaleh
10	Ibuk Sapriani	Pasar Lubuk buaya
11	Ibuk Hesti	Ulak karang
12	Ibuk Liza roza	Khatib Sulaiman
13	Ibuk Rina wati	Simpang Tinju
14	Ibuk Lina	Lubuk minturun

Sumber: PT.Yakult Indonesia Persada, Cabang Padang

Penjualan yakult terbanyak berada di Center Padang II, karena terletak dipusat kota dan dekat dengan pusat pendidikan. Lain halnya dengan Center Padang I yang penjualannya tidak begitu bagus, walaupun terletak dekat pusat perbelanjaan.

Tabel 6. Rata-rata penjualan pada setiap area di Center Padang II

NO	Area pemasaran	Rata-rata Penjualan/hari (botol yakult)
1	Lapai – Gn.Pangilun	300 Botol
2	Pasar Siteba	400 Botol
3	Perumnas Siteba	350 Botol
4	Tunggul hitam	400-500 Botol
5	UNP dan Perumnas Air Tawar	450-500 Botol
6	Asrama haji	400 Botol
7	Pasar Tabing	400 Botol
8	Pasir jambak	300 Botol
9	Kayu Kaleh	250 Botol
10	Pasar Lubuk buaya	300 Botol
11	Ulak karang	350 Botol
12	Khatib Sulaiman	250 Botol
13	Simpang Tinju	350 Botol
14	Lubuk minturun	300 Botol

Sumber: PT. Yakult Indonesia Persada, Cabang Padang

Penjualan yakult terbanyak di Center Padang II pada umumnya berada di Area Air Tawar yaitu, area Tunggul Hitam, UNP dan Perumnas Air Tawar, Asrama Haji dan Tabing, seperti yang diketahui bahwa Area Air Tawar adalah area pusat kota, dan pusat pendidikan sehingga penyebaran yakult menjadi mudah dan tidak terkendala karena konsumen di area tersebut mendapat informasi yang jelas tentang yakult. Walaupun penjualan yakult dengan menggunakan *yakult lady*

tergolong baru di daerah Padang dan sekitarnya, tapi penjualan yakult dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Hal ini disebabkan karena informasi yang diterima oleh masyarakat tentang yakult baik, dan *yakult lady* pun dapat berinteraksi dengan masyarakat dengan baik, sehingga penyebaran yakult di kota Padang tidak terkendala. Lain halnya dengan Center Padang I, yang berada di daerah Pasar Raya Padang, penjualan yakult di sana tidak sebanyak yang di Center padang II, hal tersebut dikarenakan terkendala oleh komunikasi dan informasi yang diperoleh oleh masyarakat.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa *yakult lady* mempunyai banyak masalah dalam keluarganya saat ia bekerja. Hal ini disebabkan karena adanya pergeseran fungsi yang terjadi, yaitu fungsi yang biasanya dilakukan oleh suami digantikan oleh istri, bahkan ada disfungsi yang terjadi dalam keluarga, maka itulah penyebab timbulnya masalah dalam keluarga. Masalah itu seperti dengan suami, anak-anaknya bahkan dengan tugas rumahnya, namun semua itu dapat mereka atasi dengan berbagai macam strategi.

Strategi yang dilakukan *yakult lady* menghadapi masalah dalam bekerja yaitu dengan cara 1). Memberi pengertian pada suami, sehingga apa yang dikerjakan oleh *yakult lady* tidak dianggap sebagai suatu yang menyimpang, sehingga fungsi afeksi dan proteksi dari suami dapat kembali berjalan; 2). Mencari waktu luang untuk berkumpul bersama keluarga, agar anak-anak dapat merasa tetap diperhatikan dan mendapat kasih sayang dari orang tuanya, agar fungsi afeksi, edukasi, religious, sosialisasi dan rekreasi untuk anak dapat dijalankan; 3). Pekerjaan rumah yang menumpuk yang juga merupakan tugas dari *yakult lady* setelah pulang bekerja dapat dikerjakan pada malam hari, setelah anak-anak tidur, termasuk membuat pembukuan penjualan untuk kantor, ini dilakukan agar pekerjaan di dalam rumah juga dapat terselesaikan; 4). Terbuka kepada suami tentang pekerjaannya sangat penting bagi *yakult lady* agar tidak

terjadi kesalahpahaman, terutama dalam hal pendapatan yang diperoleh oleh *yakult lady*, serta memberi kabar jika pulang terlambat agar suami tidak khawatir; 5). Strategi terakhir *yakult lady* adalah dengan mengikuti *Nun Ceremony* setiap hari di kantor, yang dapat memberikan solusi dari masalah yang dihadapi oleh *yakult lady* dengan cara berkumpul dengan sesama *yakult lady* untuk membicarakan masalah.

Keluarga dan pekerjaan harus seimbang, karena *yakult lady* bekerja untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, atau bisa dikatakan tujuan hidup *yakult lady* adalah keluarga. Jadi agar antara keluarga dan pekerjaan bisa sejalan dan fungsi keluarga dapat digunakan maka dibutuhkan strategi-strategi sesuai dengan masalah yang dihadapi *yakult lady*.

Sesuai dengan teori Fungsional Robert K. Merton, yang menyebutkan bahwa setiap struktur dalam sistem sosial fungsional terhadap yang lain, sebaliknya kalau tidak fungsional maka struktur itu tidak akan ada atau hilang. Hal ini terlihat dalam fungsi keluarga, jika salah satu fungsi tidak berjalan maka akan mempengaruhi fungsi lain. Ini dapat dilihat ketika fungsi ekonomi yang seharusnya dijalankan oleh ayah digantikan oleh ibu, maka fungsi ibu sebagai edukatif, afeksi, sosialisasi, religious dan rekreasi terhadap anak akan mengalami disfungsi, bahkan bisa hilang. Oleh karena itu *yakult lady* mempunyai strategi-strategi khusus untuk mengatasi disfungsi yang terjadi dalam keluarganya agar fungsi yang telah ada tidak hilang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan kepada peneliti berikutnya untuk dapat melakukan penelitian yang lebih dalam lagi tentang interaksi para staf dalam perusahaan yakult, atau interaksi *yakult lady* dengan perusahaannya. Karena seperti penelitian yang telah peneliti lakukan sebelumnya, dalam perusahaan yakult banyak sekali terlihat kejanggalan, dan masih banyak yang disembunyikan. Hal itu terlihat dari susah nya peneliti masuk ke dalam perusahaan yakult tersebut, baik yang berhubungan dengan anggota atau staf bahkan dengan *yakult lady* itu sendiri. Karena peneliti tidak melakukan penelitian tentang perusahaan yakult secara umum, dan hanya sekedar meneliti tentang keluarga *yakult lady* saja.

Karena keterbatasan waktu dan kondisi yang tidak memungkinkan, sehingga apa yang telah peneliti teliti masih jauh dari kesempurnaan. Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat mengidentifikasi secara menyeluruh dan mengungkapkan masalah yang terkait dengan *yakult lady*, tidak hanya *yakult lady* tetapi juga dengan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, syani. *Skematika. Teori-teori dan Terapan*. Jakarta. Bumi aksara
- Afiff Faisal. 1982. *Strategi Pemasaran*. Bandung. Angkasa
- BPS Kota Padang. 2008. Padang Dalam Angka
- Goode. J William. *Sosiologi Keluarga*. Bumi Aksara
- Gunawan, Ary. 2000. *Sosiologi Pendidikan, Suatu Analisa Sosiologi Tentang Berbagai Problem Pendidikan*. Jakarta: PT. Asdi mahasatya
- Maleong, Lexy. J. 1990. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Margaret M Poloma. 1998. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Milles, B. Mathew, Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Pers
- Modul PT. Yakult Indonesia persada, Tabing
- Muhanif , Ali. 2002. *Perempuan Dalam Literatur Islam Klasik*. Jakarta: PT. Gramedia pustaka utama
- Novita, Ade. 2010. Uniang-Uniang Panggaleh Bajojo. *Skripsi*. Padang: FIS UNP
- Poerwanti, Kristi. 2001. *Pendekatan kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta: LPSP3
- Ritzer, George. 1980. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada.
- Salim, Agus. 2001. *Teori dan Paradigma Pendidikan Sosial*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.
- Soerjono, Soekanto. 2001. *Sosiologi Suatu Ilmu Pengantar*. Jakarta: Raja grafindo persada.
- Suhendi Hendi, Ramdani. 2001. *Pengantar Studi Sosiologi Keluarga*, Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2008. *Memahami penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- <http://www.ppsw.or.id.pusat> pengembangan sumberdaya wanita diakses tanggal 21 Maret 2010
- <http://www.en.wikipedia.Yakult> diakses tanggal 5 Februari 2010
- <http://yukngelokyuk.blogspot.com/2009/04/triangulasi.html> diakses tanggal 14 Agustus 2010.
- [http:// www. Devenisi Strategi.com](http://www.DevenisiStrategi.com) diakses tanggal 8 Juli 2010
- [http:// arsip.net/id/link.php](http://arsip.net/id/link.php) diakses tanggal 15 April 2010